
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH SEBAGAI SYARAT KELULUSAN BAGI MAHASISWA AKUNTANSI UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH DI MATARAM

Prayitno Basuki, Thatok Asmony, Endar Pituringasih
Universitas Mataram

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan melatih mahasiswa Akuntansi program jarak jauh penulisan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan. Selain itu, karya ilmiah tersebut diharapkan dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional, terutama yang terakreditasi nasional. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan yang memadai bagi mahasiswa mengenai strategi yang akan digunakan dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Pada akhirnya kegiatan ini diharapkan menghasilkan karya mahasiswa yang mampu memenuhi syarat kelulusan dan dipublikasikan ke jurnal yang dituju untuk menunjang kebutuhan publikasi artikel ilmiah pada program jarak jauh. Kegiatan pelatihan ini akan ditujukan pada Mahasiswa Akuntansi Unit Program Belajar Jarak Jauh yang sedang dalam tahap akhir dan sedang mempersiapkan publikasi artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan pemberian materi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan visi misi jurnal yang dituju. Harapan lain dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa program Akuntansi jarak jauh dapat menuangkan gagasannya tidak jauh berbeda dengan mahasiswa-mahasiswa program Akuntansi lainnya yang ada di universitas-universitas lain.

Kata-kata kunci : *Penulisan karya ilmiah, syarat kelulusan, mahasiswa jarak jauh*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi memiliki dampak pada perubahan perilaku individu maupun sosial masyarakat, oleh karena itu diperlukan kejelian dalam memilih dan memilah proses perubahan sehingga perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak yang negatif. Mahasiswa merupakan pemuda yang memiliki potensi besar dalam mengontrol berbagai perubahan yang ada melalui fungsinya sebagai agen perubahan (*agent of change*) menuju kearah yang positif. Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan di dunia pendidikan untuk tampil ke depan, maka mahasiswa dituntut untuk meningkatkan bibit Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki rasa intelektual, kreativitas, inovatif dan berakhlak mulia yang cukup berpotensi sehingga dapat menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan masyarakat. Tuntutan tersebut dapat dipenuhi oleh mahasiswa dengan membekali dirinya dengan ilmu-ilmu yang dibutuhkan. Hal ini dapat diperoleh dalam kehidupan kampus yang memungkinkan adanya kebebasan beraktivitas dan berkreativitas selama batas-batas wajar tertentu.

Salah satu bekal yang perlu diberikan kepada mahasiswa terutama mahasiswa program belajar jarak jauh adalah dengan memberikan bimbingan penulisan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah menjadi sangat penting untuk dilakukan disamping sebagai syarat kelulusan serta untuk menghadapi tantangan era

globalisasi yang menuntut mahasiswa memiliki kreativitas dan inovatif. Salah satu aspek penting adalah bagaimana mahasiswa mampu menuangkan gagasannya sehingga berguna bagi diri sendiri, bangsa dan negara.

Pembuatan karya tulis ilmiah tentunya berbeda dengan kerangka laporan hasil penelitian. Kerangka laporan hasil penelitian terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Kesimpulan dan Saran, ditambah dengan Lampiran. Sedangkan kerangka untuk penulisan karya tulis ilmiah menurut Suwardi Lubis (2004:9) terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu: Pembukaan/Pendahuluan/Pengenalan, Inti/Pembahasan/Pengembangan, dan Penutup/Kesimpulan. Adapun bagian-bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis ilmiah yang berisikan apa dan mengapa penelitian akan dilakukan. Pendahuluan tidak boleh terlalu panjang dan tidak boleh memasuki pembahasan pokok permasalahan. Selain itu, pendahuluan merupakan pengenalan topik penelitian yang akan ditulis, termasuk adanya pembatasan permasalahan beserta pengertian-pengertian. Oleh karena itu, pada pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Persentase pendahuluan dari keseluruhan tulisan antara 20-25%.

Kedua, pembahasan adalah paparan permasalahan pokok yang diteliti. Pada pembahasan disusun gagasan secara sistematis dan logis serta pengungkapan seluruh pemikiran tentang permasalahan pokok yang dibahas menuju ke satu klimaks. Kelancaran ide atau gagasan pokok harus disampaikan secara rinci mencakup semua aspek yang terkait dengan penelitian sehingga dapat mencapai klimaks dari karya tulis ilmiah tersebut. Persentase pembahasan dari keseluruhan tulisan antara 60-70%.

Ketiga, Penutup merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisi kesimpulan, saran atau pendapat penulis tentang permasalahan pokok yang dikemukakan sebagai arahan bagi pembaca. Penutup bersifat terbuka dan tertutup, dimana penutup bersifat terbuka dapat memberikan peluang atau kesempatan kepada para pembaca untuk menarik kesimpulan sendiri mengenai permasalahan pokok yang dibahas, sedangkan penutup yang bersifat tertutup, penulis memberikan pendapat yang bersifat akhir (final) sehingga pembaca tidak memiliki kesempatan untuk menarik kesimpulan sendiri.

Karya ilmiah (*scientific paper*) adalah laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Ada berbagai jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal yang pada dasarnya merupakan produk dari kegiatan ilmuwan. Data, simpulan, dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan sebagai acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya.

Perguruan tinggi khususnya pada jenjang Sarjana, mahasiswa dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah seperti makalah, laporan praktikum, dan skripsi (tugas akhir). Hal ini juga yang akan dilakukan oleh mahasiswa jarak jauh yaitu membuat tugas akhir (skripsi). Skripsi umumnya merupakan laporan penelitian berskala kecil, tetapi dilakukan cukup mendalam. Sementara itu, makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa hanya merupakan simpulan dan pemikiran ilmiah mahasiswa berdasarkan penelaahan terhadap karya-karya ilmiah yang ditulis oleh para pakar dalam bidang persoalan yang dipelajari. Penyusunan laporan praktikum ditugaskan kepada mahasiswa sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun laporan penelitian.

Program Akuntansi Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Sistem belajar ini terbukti efektif untuk meningkatkan daya jangkau dan pemerataan kesempatan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang tinggal di daerah-daerah terpencil, baik di seluruh

nusantara maupun di berbagai belahan dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat menuntut kita untuk terus meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang menunjang produktivitas. Namun, keterbatasan tempat dan waktu menjadi kendala utama bagi banyak orang dalam mengembangkan diri dan meningkatkan karier.

Sejak diresmikan pada tahun 1984, UT mendapatkan mandat dari pemerintah untuk memberikan kesempatan yang sangat luas kepada semua warga negara Indonesia, baik yang baru lulus SLTA maupun yang sudah bekerja untuk mengikuti pendidikan tinggi tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, umur, dan tempat tinggal mereka. Sistem pembelajaran UT memungkinkan belajar yang fleksibel kepada mereka yang menginginkan untuk mengikuti sistem pendidikan tinggi dengan metode jarak jauh.

Tanpa memandang kondisi mahasiswa, sistem belajar terbuka dan jarak jauh yang diterapkan UT membantu pencapaian tujuan belajar karena tidak ada pembatasan jangka waktu penyelesaian studi dan tidak memberlakukan sistem drop out, tidak ada pembatasan, baik tahun kelulusan ijazah SLTA maupun umur, waktu pendaftaran (registrasi) leluasa sepanjang tahun, ruang, waktu, dan tempat belajar yang fleksibel sesuai dengan kondisi mahasiswa, penggunaan materi belajar multimedia, termasuk bahan belajar cetak baik yang dilengkapi dengan kaset audio dan video/CD, CD-ROM, siaran radio dan TV, maupun bahan belajar berbasis komputer dan internet. Berdasarkan uraian di atas, maka kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan mahasiswa program Akuntansi kelas jauh penting untuk dilakukan dalam rangka merespon kendala dan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa.

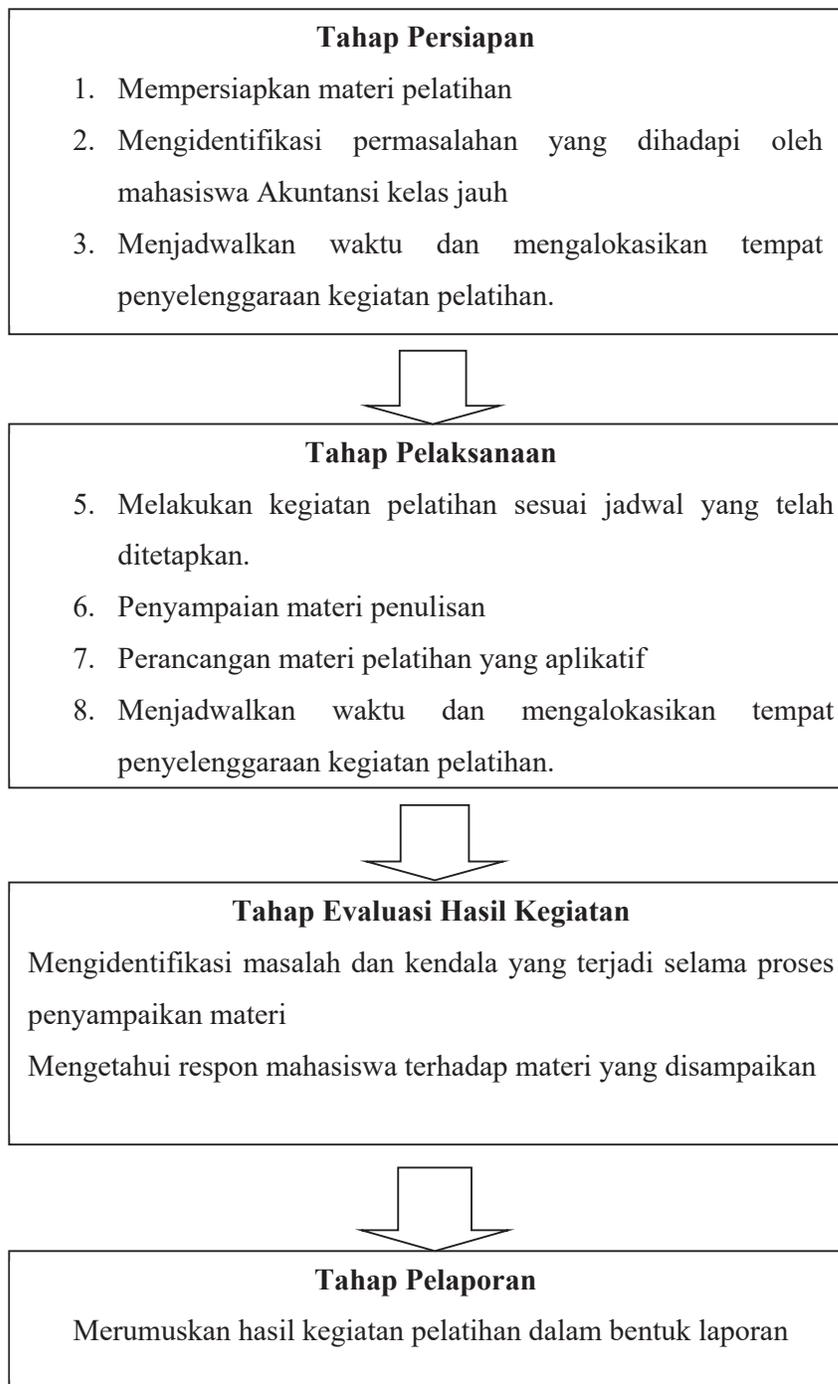
II. PENDEKATAN/METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa Akuntansi Unit Program Belajar Jarak Jauh masih memiliki pemahaman yang relatif sedikit terkait penulisan karya ilmiah. Sementara penulisan karya ilmiah (skripsi) menjadi tugas akhir bagi mahasiswa. Oleh sebab itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa akuntansi kelas jauh menjadi penting untuk dilaksanakan.

Beberapa pendekatan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kendala, kesulitan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir;
2. Menyiapkan rancangan materi pendampingan yang aplikatif untuk langsung diterapkan oleh mahasiswa program Akuntansi kelas jauh;
3. Mengidentifikasi, memilih dan mengumpulkan kendala-kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusi atas permasalahan yang dihadapi;
4. Mempersiapkan waktu dan tempat serta jadwal pelaksanaan kegiatan pendampingan sehingga kegiatannya dapat berjalan dengan baik;
5. Melaksanakan kegiatan penulisan karya ilmiah kepada mahasiswa dengan menghadirkan pemateri yang mampu memberikan pemahaman yang bisa langsung diaplikasikan;
6. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui penyampaian materi oleh tim pengabdian, serta pendampingan tentang *penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa program Akuntansi kelas jauh*;
7. Luaran lain yang dihasilkan adalah terjadinya perubahan pemahaman bagi mahasiswa sehingga dapat menghadapi tugas akhir dengan baik dan lancar;

Secara lengkap tahapan kegiatan pelatihan dan edukasi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1
Gambar 1 : Tahapan Kegiatan

III. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian yang berlokasi di Universitas Mataram telah dilakukan pada hari Jumat 28 September 2018 pada pukul 16.00 Wita. Peserta pengabdian dihadiri oleh 32 Mahasiswa Akuntansi Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim telah melakukan pemberitahuan informasi secara langsung, grup masing-masing kelas maupun email kelas. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mempresentasikan materi mengenai penulisan karya tulis ilmiah kepada peserta, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi antara pemateri dan peserta.

6.1 Penyampaian Materi Tentang Penulisan Karya Ilmiah

Beberapa materi telah dipersiapkan dalam bentuk handout yang akan dibagikan pada peserta dengan tujuan untuk mempermudah peserta memahami pokok bahasan yang akan diberikan oleh pemateri. Pemberian materi ini akan dilakukan dengan cara presentasi oleh pemateri dengan menampilkan slide powerpoint yang secara lengkap akan disajikan pada lampiran. Adapun materi yang diberikan secara garis besar adalah tentang “*Penulisan Karya Ilmiah*”, dan secara khusus materi yang disampaikan antara lain:

6.1.1 Karya Ilmiah

Karya Ilmiah merupakan laporan tertulis dan diterbitkan oleh individu atau kelompok yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Penulisan karya ilmiah dilakukan untuk mengupas suatu masalah yang terjadi dengan memaparkan kebenaran ilmiah dan disajikan dengan menggunakan metode ilmiah. Biasanya tulisan karya ilmiah mengangkat tema-tema baru (aktual) dan belum pernah ditulis sebelumnya, namun apabila tulisan tersebut sudah pernah ditulis dengan tema yang sama, maka tujuannya adalah sebagai upaya untuk mengembangkan tema yang sebelumnya. Ada berbagai jenis karya ilmiah antara lain makalah presentasi, artikel/opini, laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi), dan buku. Data, simpulan dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan referensi bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan atau pengkajian selanjutnya terkait topik yang dipilih ilmuwan.

Karya ilmiah adalah suatu karya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbentuk ilmiah. Suatu karya dapat dikatakan ilmiah apabila proses pengadaannya melalui metode ilmiah. Apabila fakta yang disajikan berupa fakta umum, obyektif, dan dapat dibuktikan kebenarannya serta ditulis berdasarkan prosedur penulisan karya ilmiah, maka tulisan tersebut dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah. Namun, apabila tulisan merupakan fakta pribadi, subyektif, dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya, maka karya tulis tersebut termasuk karya tulis non ilmiah. Adapun karakteristik dari karya ilmiah antara lain sebagai berikut.

1. Mengacu pada teori yang menjadi landasan berpikir dalam memaparkan masalah;
2. Bersifat lugas, artinya bermakna tunggal atau tidak menimbulkan interpretasi lain;
3. Menguraikan masalah secara objektif berdasarkan fakta yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan;
4. Sistematis, baik penulisan dan pembahasan sesuai dengan kaidah dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

6.1.2 Struktur Utama Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah memiliki kaidah dan sistematika penulisan yang perlu diperhatikan sehingga dalam penulisannya tidak melakukan kesalahan yang dapat menurunkan kualitas karya ilmiah

tersebut. Adapun struktur penulisan karya ilmiah terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, pembahasan, dan penutup.

Pendahuluan, berisikan informasi-informasi mengenai karya ilmiah yang dilakukan oleh peneliti. Bab pendahuluan biasanya memaparkan beberapa poin penting seperti latar belakang yang menceritakan masalah yang akan diteliti juga alasan peneliti melakukan penelitian. Pengungkapan masalah pada latar belakang harus beruntun dari yang bersifat umum sampai hal-hal yang bersifat khusus. Selain itu, pendahuluan memuat rumusan masalah yang merupakan masalah utama yang harus dijawab pada bagian kesimpulan karya ilmiah. Penulisan karya ilmiah harus memiliki batasan masalah yang harus diperhatikan oleh peneliti sehingga tidak keluar dari permasalahan utama penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, pendahuluan memuat tujuan dan manfaat pada penelitian yang pada umumnya merupakan solusi terkait permasalahan yang dipaparkan dalam karya ilmiah.

Pembahasan, merupakan bagian inti dari karya ilmiah. Bab pembahasan memaparkan permasalahan yang telah disampaikan pada pendahuluan secara mendalam berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh. Bagian inti pembahasan dalam karya ilmiah diuraikan berdasarkan landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan. Landasan teori tersebut dapat berupa pendapat para ahli yang melakukan bidang studi sesuai dengan studi penelitian yang dilakukan. Pemilihan landasan teori harus sesuai berdasarkan tema, judul, masalah, kerangka berpikir, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga kesalahan dalam pemilihan teori tidak terjadi.

Penutup, pada bagian ini peneliti memaparkan keseluruhan hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang digunakan. Kemudian peneliti akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diteliti atau menjadi batu loncatan awal untuk penelitian yang selanjutnya. Selain itu, penutup pada karya ilmiah perlu memberikan penjelasan terkait saran dan harapan kedepannya untuk karya tulis yang lebih baik.

6.1.3 Pemilihan Tema Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang baik pada umumnya terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup. Ketiga bagian memiliki fungsi yang berbeda-beda, namun selalu berkaitan dan berkesinambungan. Karya ilmiah harus memiliki tujuan yang jelas, misalnya penemuan baru (aktual). Pemilihan tema menjadi sangat penting dalam penulisan karya ilmiah sebelum melakukan penelitian. Tema menjadi hal paling utama yang harus ditentukan oleh peneliti terlebih dahulu. Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran dalam membuat tulisan. Setiap tulisan pasti memiliki tema, karena dalam suatu tulisan peneliti dianjurkan untuk memikirkan tema yang akan dipilih. Apabila tema yang dipilih menarik, maka akan memberikan nilai pada suatu tulisan. Beberapa tema yang dapat dijadikan karya ilmiah oleh Mahasiswa Akuntansi Unit Program Belajar Jarak Jauh antara lain: *fraud, governance, whistleblowing system, sustainable corporation, behavior of accounting information preparer*, dan *decision usefulness of accounting information*. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih tema untuk karya ilmiah, antara lain :

- a. Tema harus sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni peneliti;
- b. Menarik, terutama bagi peneliti itu sendiri;
- c. Problematik, harus dapat menyelesaikan permasalahan, baik diperkirakan akan menjadi masalah atau sudah menjadi masalah;
- d. Tema yang dipilih haruslah memiliki manfaat untuk kedepannya;
- e. Bahan-bahan terkait tema yang dipilih harus cukup tersedia, hal ini memungkinkan peneliti dapat mempelajari dan menguasai tema tersebut.

6.1.4 Ketentuan Umum Publikasi Karya Ilmiah

Sesuai dengan Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, setiap mahasiswa diwajibkan melakukan publikasi ilmiah sebelum

yang bersangkutan lulus suatu program studi dan mendapatkan gelar S1 maupun S2. Ketentuan ini juga berlaku bagi mahasiswa Universitas Terbuka (UT). Terhitung mulai 2013 mahasiswa UT wajib melakukan publikasi karya ilmiah pada Jurnal Online Universitas Terbuka sebagai persyaratan kelulusan. Penulisan karya ilmiah dilakukan sesuai dengan format karya ilmiah yang telah ditentukan seperti yang tercantum di bawah ini.

1. Artikel merupakan karya asli, bukan plagiat, dan belum pernah diterbitkan pada media lain;
2. Artikel ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut :
 - ✓ Ukuran Kertas A4;
 - ✓ Ketikan 1,5 Spasi;
 - ✓ Jumlah Halaman 7 – 12 Halaman;
 - ✓ Abstrak maksimal 200 kata & 3-5 kata kunci ketikan 1 spasi.
3. Artikel memuat ketentuan sesuai prinsip penyusunan karya ilmiah
4. Penulisan daftar pustaka menggunakan *American Psychological Association (APA) Style*

6.2 Tanyajawab dengan Peserta Pelatihan

Setelah mendengarkan ceramah tentang penulisan karya ilmiah, maka bagian kedua adalah memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan bersama dengan tim pelaksana dan melibatkan partisipasi aktif dari peserta. Beberapa pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara kita menentukan masalah penelitian? Apakah permasalahan yang diteliti harus positif atau negatif?
2. Bagaimana cara peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dana desa? Sehingga mempermudah dalam mendapatkan informasi untuk penelitian.
3. Bagaimana pemilihan topik terkait fraud?

Dalam menanggapi pertanyaan dari peserta pelatihan, tim pelaksana memberikan penjelasan terkait dengan penulisan karya ilmiah. Berikut adalah ringkasan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peserta:

1. Masalah merupakan pondasi dalam melakukan penelitian. Masalah merupakan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Sebagaimana jawaban dari masalah tergantung pada pengetahuan peneliti terkait masalah tersebut. Pengetahuan tersebut dapat peneliti peroleh dari informasi-informasi yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam kehidupan sehari-hari kita selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan, baik bersifat mudah maupun masalah yang memerlukan pemecahan secara sistematis. Permasalahan ini tentu saja dapat diselesaikan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung untuk membuat keputusan dan menarik kesimpulan. Kedudukan masalah dalam alur prosedur penelitian sangatlah penting, karena masalah yang dipilih dapat menentukan perumusan masalah, tujuan, hipotesis dan kajian pustaka serta metodologi yang tepat untuk memperoleh jawaban atas masalah tersebut. Masalah penelitian akan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan. Baik buruknya penelitian tergantung pada bagaimana peneliti memaparkan permasalahan dengan baik. Terkadang peneliti sulit akan menentukan masalah dikarenakan kurangnya pemahaman terkait permasalahan tersebut. Penentuan permasalahan juga harus sesuai dengan bidang studi yang tekuni. Artinya menentukan masalah menjadi sangat penting sebelum penelitian dilakukan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan masalah, antara lain: (1) topik atau judul yang dipilih sangat menarik, terutama bagi peneliti

- sendiri, (2) permasalahan yang dipilih merupakan sesuatu yang baru, (3) pemecahan masalah harus bermanfaat bagi orang yang berkepentingan dalam bidang tersebut, (4) tidak bertentangan dengan moral, dan (5) dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Apabila ingin melakukan penelitian permasalahan yang akan diteliti tentu saja bersifat negatif, artinya permasalahan memiliki pemecahan yang rumit dengan berbagai metode yang digunakan. Apabila masalah yang diteliti bersifat positif, maka tidak akan ada yang diteliti.
2. Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam mengumpulkan informasi. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sangat sulit. Selain itu, hasil dan kesimpulan yang akan didapat akan menjadi rancu apabila pengumpulan data dilakukan dengan tidak benar. Masing-masing penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung dari jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data kualitatif tentunya akan berbeda dengan pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan dengan secara sembarangan. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang valid sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya. Namun, ketika melakukan penelitian dengan masalah yang sensitif seperti dana desa pastinya akan sulit. Hal ini tentu saja akan menghambat penelitian, karena pengelola dana desa yang sulit untuk dimintai informasi. Oleh karena demikian, memiliki hubungan dengan pengelola dana desa akan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi.
 3. Didalam suatu perusahaan atau instansi pasti terdapat bagian-bagian, bagian-bagian ini dibedakan dengan divisi. Semakin banyak divisi didalam perusahaan/instansi maka semakin besar kemungkinan terjadi kecurangan, baik dalam divisi itu sendiri atau dengan divisi lain. Pelaku kecurangan dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok, yaitu manajemen/karyawan pegawai. Pihak manajemen biasanya melakukan kecurangan untuk kepentingan perusahaan, yaitu salah saji yang timbul karena kecurangan pelaporan Keuangan (*misstatements arising from fraudulent financial reporting*). Sedangkan pegawai/karyawan melakukan kecurangan bertujuan untuk keuntungan individu, misalnya salah saji yang berupa penyalahgunaan aset. Salah satu topik yang hangat dibicarakan saat ini yaitu *whistleblowing system*. *Whistleblowing system* merupakan sistem untuk memproses pengaduan/pemberian informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan adanya sistem ini dapat mengurangi terjadinya kecurangan.

6.3 Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum kegiatan ini berjalan dengan sangat baik. Beberapa indikator untuk menilai keberhasilannya adalah tingkat kehadiran peserta pelatihan yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif dan interaksi dua arah yang baik selama proses diskusi. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah tetap perlu dilakukan untuk dapat membantu memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, seperti praktik langsung penulisan karya ilmiah.

IV. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Tujuan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Akuntansi Belajar Jarak Jauh dalam menulis karya ilmiah dari hasil penelitian skripsi sehingga menjadi karya ilmiah yang berkualitas dan syarat bagi kelulusan mahasiswa. Kegiatan ini

melibatkan 32 mahasiswa Program Akuntansi Belajar Jarak Jauh yang sedang dalam tahap penulisan skripsi sebagai salah satu persyaratan kelulusan sebagai Sarjana.

Pendekatan ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan melibatkan partisipasi aktif dengan peserta, serta telaah karya ilmiah dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan dan didiskusikan dalam kegiatan meliputi pengenalan dan pemahaman mengenai karya ilmiah, karakteristik dan struktur utama dalam karya ilmiah serta tema yang dapat dijadikan karya ilmiah sesuai dengan bidang studi.

Hasil kegiatan pelatihan karya ilmiah diharapkan dapat membantu Program Akuntansi Belajar Jarak Jauh dalam penulisan karya ilmiah sesuai dengan kaidah dan prosedur penulisan karya ilmiah. Indikator keberhasilan dari kegiatan adalah tingkat kehadiran peserta pelatihan yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif dan interaksi dua arah yang baik selama proses diskusi. Oleh karena itu, kegiatan Pelatihan Karya Ilmiah diharapkan akan selalu dilakukan untuk dapat membantu memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa.

4.2 Saran

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah tetap perlu dilakukan untuk dapat membantu memberikan pemahaman yang baik kepada mahasiswa. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, seperti praktik langsung penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. 2007. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UNS Press
- Arifin, E. Zaenal. 2004. *Dasar-dasar penulisan karangan Ilmiah*. Jakarta: Grasindo
- Barnawi, M. Arifin. 2017. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Buku Pedoman Akademik Program Magister Akuntansi Universitas Mataram
- Peraturan Terbaru Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
- Saukah dan Waseso. 2002. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Edisi keempat, Cetakan kesatu. Malang: UM Press
- Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah
- Surat Edaran Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual No. 002/E.5/PB/I/2016 Diakses tanggal 19 Januari 2016 tentang Akreditasi Terbitan Berkala ilmiah
- Suyitno, Imam. 2012. *Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: Refika Aditama
- Suwardi Lubis. 2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Syaifullah, Avip. 2015. Prinsip Dasar Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Gramedia: Widya Sarana Indonesia

https://id.wikipedia.org/wiki/Karya_ilmiah diakses tanggal 28 Maret 2018.